



Biskuit *Clarias* Bergizi Tinggi *Highly Nutritious Clarias Biscuit*

Biskuit Bergizi Tinggi Berbasis Tepung Ikan Lele: sebagai Suplemen dan Pangan "Emergency"

Biskuit adalah jenis makanan yang disukai berbagai kalangan dan usia, terutama anak-anak. Upaya perbaikan gizi akan lebih mudah diterima anak-anak melalui pemberian makanan tambahan atau fungsional yang dikenal dan disukai oleh mereka.

Inovasi ini memanfaatkan tepung daging ikan lele (*Clarias sp.*) yang kaya akan protein serta tepung kepalanya yang kaya dengan kalsium sebagai bahan baku biskuit fungsional. Pada tahap uji klinis, biskuit ini disukai balita dan telah terbukti dapat meningkatkan berat badan dan daya tahan tubuh mereka.

52

Food fortification effort can be better accepted by children through supplements that they know and like such as cookies. Preparing cookies based from protein rich catfish meat flour, can be a solution for that matter.



Catfish is not only rich in protein but also rich in calcium. Both ingredients are served well in the cookies, and clinical trials have proven that through biscuits, malnourished toddlers gain more weights and have better immunity.



What?

Perspektif

Mengembangkan sumber daya gizi yang lengkap dan murah bagi rakyat merupakan langkah penting, mengolahnya agar disukai dan diterima oleh masyarakat luas akan menjadikannya inovasi yang berhasil

Keunggulan Inovasi

- Membantu pertumbuhan anak
- Meningkatkan daya tahan tubuh lansia
- Membantu proses penyembuhan dengan protein yang cukup
- Sebagai pangan darurat yang mudah dibawa dalam perjalanan



53

Potensi Aplikasi

Industri makanan



001



002



003



004



005



006



007



008



009



010



011

Inovator

Nama : Prof. Dr. Clara M. Kusharto, Dr. Sri Anna Marliyati,
Dr. Ingrid S. Surono, Dr. Annis Catur Adi
Institusi : Institut Pertanian Bogor
Alamat : Direktorat Riset & Kajian Strategis
Gedung Andi Hakim Nasoetion Lt. 5
Kampus IPB Darmaga Bogor 16680
Status Paten : TELAH DIDAFTARKAN

Prospek Inovasi

KESIAPAN INOVASI



KERJASAMA BISNIS



PERINGKAT INOVASI



Why?